



PSIKOLOGI
UNAIR

BUKU PEDOMAN PENDIDIKAN

PROGRAM STUDI MAGISTER PSIKOLOGI

KURIKULUM 2025

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa atas tersusunnya Buku Pedoman Pendidikan Magister Psikologi ini. Buku pedoman ini disusun sebagai acuan bagi dosen, mahasiswa, dan seluruh sivitas akademika dalam melaksanakan proses pendidikan di Program Studi Magister Psikologi Fakultas Psikologi Universitas Airlangga.

Penyusunan pedoman ini berlandaskan pada Kurikulum Magister Psikologi 2025, yang merupakan hasil dari proses evaluasi, refleksi, dan inovasi berkelanjutan untuk menjawab tuntutan perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi, serta dinamika sosial budaya yang semakin kompleks. Fakultas Psikologi Universitas Airlangga berkomitmen untuk senantiasa mengembangkan kurikulum yang adaptif dan relevan dengan kebutuhan zaman, tanpa meninggalkan nilai-nilai dasar kemanusiaan yang menjadi ruh ilmu psikologi.

Melalui kurikulum yang dirancang secara komprehensif, Program Studi Magister Psikologi diharapkan mampu menghasilkan lulusan yang unggul secara akademik, profesional, dan etis. Lulusan yang tidak hanya memiliki kompetensi teoritis dan praktis yang kuat, tetapi juga integritas, kepedulian sosial, dan kemampuan beradaptasi dalam menghadapi perubahan global.

Kami menyampaikan apresiasi dan terima kasih kepada seluruh pihak yang telah berkontribusi dalam penyusunan kurikulum dan pedoman pendidikan ini, baik dosen, mahasiswa, alumni, maupun para pemangku kepentingan yang telah memberikan saran dan dukungan. Semoga Buku Pedoman Pendidikan Magister Psikologi ini dapat menjadi pijakan yang kokoh dalam penyelenggaraan pendidikan tinggi psikologi yang berkualitas, berkarakter, dan berdampak bagi kemajuan ilmu pengetahuan serta kesejahteraan masyarakat. Dengan semangat tersebut, Fakultas Psikologi Universitas Airlangga terus melangkah menuju visinya sebagai fakultas berkelas dunia yang unggul dan inovatif.

Surabaya, November 2025
Dekan Fakultas Psikologi
Universitas Airlangga
Dr. Dewi Retno Suminar, M.Si., Psikolog
NIP. 196703131991032002.

DAFTAR ISI

Pendahuluan	3
Visi Fakultas Psikologi Universitas Airlangga	4
Visi Program Studi Magister Psikologi	4
Misi Fakultas Psikologi Universitas Airlangga	4
Misi Program Studi Magister Psikologi	4
Tujuan Program Studi Magister Psikologi	5
Strategi Program Studi Magister Psikologi	5
<i>Value</i> Program Studi Magister Psikologi	6
Profil Lulusan Program Studi Magister Psikologi	6
Struktur Kurikulum	7
Strategi dan Evaluasi Pembelajaran	14
Bentuk Pembelajaran	14
Metode Pembelajaran	16
Media Pembelajaran	18
Petunjuk Publikasi Ilmiah	20
Batas Waktu Studi dan Cuti Akademik	22
Evaluasi Hasil Belajar	22
Predikat Kelulusan	24
Administrasi Akademik	25
Penulisan Tesis	26
<i>Frequently Asked Question (FAQ)</i>	28
Deskripsi Mata Kuliah	30

PENDAHULUAN

Buku Pedoman Pendidikan Magister Psikologi ini disusun sebagai acuan utama bagi dosen, mahasiswa, dan seluruh sivitas akademika dalam melaksanakan kegiatan akademik di lingkungan Program Studi Magister Psikologi, Fakultas Psikologi Universitas Airlangga. Buku ini merujuk pada Kurikulum Magister Psikologi 2025 yang merupakan hasil proses evaluasi, refleksi, dan inovasi untuk menjawab tantangan perkembangan zaman dan kebutuhan masyarakat yang terus berubah.

Perkembangan ilmu psikologi yang semakin dinamis, bersamaan dengan meningkatnya kompleksitas persoalan sosial, budaya, dan teknologi, menuntut pendidikan tinggi psikologi yang tidak hanya relevan dengan kebutuhan saat ini, tetapi juga visioner dalam menyiapkan lulusan masa depan. Oleh karena itu, Program Studi Magister Psikologi Universitas Airlangga berkomitmen untuk menyelenggarakan pendidikan yang mengintegrasikan keunggulan akademik, profesionalisme, dan nilai-nilai kemanusiaan.

Kurikulum Magister Psikologi 2025 dirancang untuk membentuk lulusan yang unggul secara ilmiah dan praktis, memiliki integritas, kepedulian sosial, serta kemampuan beradaptasi terhadap perubahan global. Kurikulum ini menawarkan empat peminatan, yaitu Psikologi Pendidikan, Psikologi Sosial, Psikologi Kesehatan, dan Psikologi Industri dan Organisasi, dengan pendekatan interdisipliner dan berbasis evidence-based practice. Orientasi utama kurikulum ini adalah pada peningkatan kesehatan mental dan kesejahteraan psikologis manusia melalui pembelajaran, praktik, dan riset yang bermakna.

Buku pedoman ini menjabarkan struktur dan sistem pendidikan di Program Studi Magister Psikologi, meliputi capaian pembelajaran, struktur kurikulum, ketentuan akademik, mekanisme pembimbingan, serta tata cara penyusunan tesis. Dengan demikian, buku ini diharapkan menjadi panduan praktis bagi mahasiswa dalam menempuh studi, sekaligus rujukan bagi dosen dan pengelola program dalam memastikan mutu penyelenggaraan pendidikan.

VISI FAKULTAS PSIKOLOGI UNIVERSITAS AIRLANGGA

Menjadi salah satu Fakultas Psikologi yang mandiri, inovatif, terkemuka di tingkat nasional maupun internasional, pelopor pengembangan ilmu dan teknologi berbasis Psikologi berdasarkan moral agama.

VISI PROGRAM STUDI MAGISTER PSIKOLOGI

Menjadi pusat pendidikan Magister yang mandiri, inovatif, terkemuka di tingkat regional dan internasional, pelopor pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi, humaniora dan seni berdasarkan moral agama.

MISI FAKULTAS PSIKOLOGI UNIVERSITAS AIRLANGGA

Fakultas Psikologi Universitas Airlangga mempunyai misi untuk:

1. Menyelenggarakan pendidikan akademik dan profesional psikologi berbasis metode pembelajaran modern.
2. Menyelenggarakan penelitian dasar dan terapan di bidang psikologi yang inovatif untuk menunjang pengembangan pendidikan dan pengabdian pada masyarakat.
3. Mendharmabaktikan keahlian dalam bidang psikologi kepada masyarakat.
4. Mengupayakan kemandirian dalam pelaksanaan tri dharma pendidikan tinggi melalui pengembangan kelembagaan manajemen modern yang berorientasi pada mutu dan kemampuan bersaing.

MISI PROGRAM STUDI MAGISTER PSIKOLOGI

Adapun misi Program Studi Magister Psikologi pada Fakultas Psikologi Universitas Airlangga adalah:

1. Menghasilkan lulusan Magister yang berilmu, memiliki kemampuan akademik tinggi, kreatif, dinamis, profesional dan berdaya saing tinggi.
2. Menyelenggarakan penelitian dasar, terapan dan penelitian kebijakan yang inovatif untuk menunjang pengembangan pendidikan dan pengabdian kepada masyarakat.
3. Mendharmabaktikan keahlian dalam bidang ilmu, teknologi, humaniora dan seni kepada masyarakat.
4. Mengupayakan kemandirian dalam pelaksanaan Tri Dharma Perguruan

Tinggi melalui pengembangan kelembagaan manajemen yang berorientasi pada mutu dan kemampuan bersaing secara internasional.

TUJUAN PROGRAM STUDI MAGISTER PSIKOLOGI

1. Menghasilkan lulusan magister yang berkualitas, mampu mengembangkan ilmu pengetahuan serta dapat bersaing di pasar internasional berdasarkan moral agama.
2. Menghasilkan penelitian psikologi jenjang magister yang inovatif untuk mendorong pengembangan ilmu pengetahuan dalam skala nasional maupun internasional.
3. Menghasilkan kegiatan pengabdian untuk memberdayakan masyarakat agar mampu menyelesaikan masalah secara mandiri dan berkelanjutan.
4. Membantu mewujudkan kemandirian universitas yang adaptif, kreatif, proaktif terhadap tuntutan perkembangan lingkungan yang strategis.

STRATEGI PROGRAM STUDI MAGISTER PSIKOLOGI

Strategi Program Studi Magister Psikologi sejalan dengan kerangka strategi Universitas Airlangga yaitu SMART.

1. ***Smart Education for Millennial People*** yaitu Prodi Magister Psikologi mengembangkan pendidikan dan pengajaran yang adaptif. Terutama ditujukan bagi para mahasiswa dalam menghadapi perkembangan teknologi. Implementasinya berupa optimalisasi pemanfaatan teknologi terkini untuk kebutuhan segala kehidupan kampus.
2. ***Meaningful Research and Community Services*** yaitu Prodi Magister Psikolog menegaskan pengembangan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat merujuk pada ilmu teknologi dan humaniora yang berdampak secara signifikan pada SDGs (Sustainable Development Goals).
3. ***Acceleration Innovation and Enterprising*** yaitu merujuk pada pengembangan ekosistem inovasi untuk innovation-based economy. Dalam hal ini adalah mempercepat inovasi yang tidak hanya fisik, tapi juga ada inovasi yang bersifat sosial. Salah satu yang akan dilakukan

adalah mendorong mahasiswa dan dosen memfasilitasi paten, HAKI (Hak Atas Kekayaan Intelektual), dan merek.

4. ***Responsive and Learn Management*** menunjukkan pengelolaan program studi yang sejalan dengan Universitas Airlangga berdasar prinsip akuntabilitas, transparansi, responsibilitas, independensi, dan keadilan. Hal itu mengharuskan semua sivitas akademika untuk responsif terhadap beragam kondisi dan keadaan. Semua itu diwujudkan demi menjamin pelaksanaan Tridharma Perguruan Tinggi yang bermutu, efektif, dan efisien.
5. ***Top Up Tangible and Intangible Resources Utilization*** yaitu merujuk pada pengoptimalan aset dan sumber daya termasuk yang ada di program studi magister Psikologi untuk kepentingan pelaksanaan Tridharma Perguruan Tinggi. Semua potensi Prodi Magister Psikologi didorong untuk mendukung pilar pendidikan, penelitian dan pengabdian masyarakat.

VALUE PROGRAM STUDI MAGISTER PSIKOLOGI

Mengikuti *value* Universitas Airlangga, *Excellence with Morality* untuk mewujudkan karakter HEBAT, Magister Psikologi juga menumbuhkannya pada mahasiswa melalui berbagai aktivitas akademik maupun non akademik:

1. *Humble-Honest* yang berarti seluruh mahasiswa Magister Psikologi Universitas Airlangga dituntut menjadi insan-insan yang tidak sombong atas keilmuannya dan jujur dalam menyampaikan segala sesuatu apa adanya (berdasar kebenaran dan fakta) tanpa dinodai kepentingan-kepentingan yang negatif.
2. *Excellent* yang bermakna mahasiswa Magister Psikologi Universitas Airlangga harus memiliki kemampuan yang mumpuni di bidang keilmuan psikologi.
3. *Brave* yang berarti mahasiswa Magister Psikologi Universitas Airlangga diharapkan memiliki keberanian melakukan sesuatu di masyarakat. Berani mengambil kebijakan dan keputusan yang terbaik untuk menyelesaikan permasalahan di masyarakat.

4. *Agile* yang berarti mahasiswa Magister Psikologi Universitas Airlangga harus lincah, trengginas, cepat dan memiliki sikap kepekaan terhadap segala bentuk problem yang muncul di masyarakat.
5. *Transcendent* yang bermakna segala sesuatu yang telah dilakukan dan dikerjakan oleh para mahasiswa Magister Psikologi Universitas Airlangga tidak boleh terputus dengan Tuhan. Mahasiswa mahasiswa Magister Psikologi Universitas Airlangga harus memiliki pemikiran yang tanpa batas.

PROFIL LULUSAN PROGRAM STUDI MAGISTER PSIKOLOGI

Kurikulum Program Studi Magister Psikologi disusun berdasarkan Surat Keputusan Asosiasi Penyelenggara Pendidikan Tinggi Psikologi Indonesia (AP2TPI) Nomor: 02/Kep/AP2TPI/2019 tentang Perubahan atas Surat Keputusan Asosiasi Penyelenggara Pendidikan Tinggi Psikologi Indonesia (AP2TPI) Nomor: 01/Kep/AP2TPI/2014 tentang Kurikulum Inti Program Studi Psikologi Sains Jenjang Magister dan PERMENDIKBUDRISTEK No. 53 tahun 2023.

Lulusan Program Studi Magister Psikologi bergelar M.Si. (Magister Sains) dengan profil lulusan sebagai berikut:

(1) Peneliti

Lulusan melakukan pengembangan ilmu pengetahuan di bidang psikologi dan penerapannya secara inter- atau multidisipliner, serta mengkomunikasikan hasil penelitiannya kepada komunitas ilmiah dan masyarakat secara berintegritas, inovatif, dan kritis.

(2) Konsultan Psikologi Non-klinis

Lulusan melakukan penyelesaian permasalahan manusia dengan menggunakan disiplin ilmu psikologi melalui pendekatan inter- atau multidisipliner secara berintegritas, inovatif, dan kritis.

STRUKTUR KURIKULUM

Program Pendidikan Magister Psikologi menggunakan Sistem Kredit Semester (SKS). Mahasiswa harus menempuh sedikitnya 63 sks untuk dapat dinyatakan lulus sebagai Magister Psikologi. Struktur kurikulum 63

skr tersebut dibagi menjadi 3 (tiga) kategori mata kuliah, yaitu Mata Kuliah Wajib/Kemagisteran dan Mata Kuliah Peminatan. Kelompok Mata Kuliah Wajib/Kemagisteran harus diambil oleh mahasiswa dari peminatan Psikologi Pendidikan, Psikologi Sosial, Psikologi Industri dan Organisasi serta Psikologi Kesehatan. Kelompok Mata Kuliah Peminatan tersedia untuk masing-masing peminatan secara terpisah dan beberapa diantaranya wajib diambil oleh mahasiswa. Kemudian, beberapa Mata Kuliah yang lain dapat diambil oleh lintas peminatan sesuai kesepakatan Prodi dan dosen pengampu.

Tabel 1. Mata Kuliah Wajib

No.	Nama Mata Kuliah	Kategori Unsur (a.b.c.d)	Beban Studi (SKS)
Semester 1			
Wajib/Kemagisteran			
1	Mental Model dan Design Thinking	MKK	3
2	Fondasi Psikologi Sosial	MKK	3
3	Metode Penelitian dan Analisis Data Kualitatif	MKK	4
4	Metode Penelitian Kuantitatif	MKK	3
5	Literasi Data dan Penulisan Ilmiah	MKK	4
6	Keterampilan Komunikasi	MKK	2
Sub Jumlah Beban Studi Semester 1			19
Semester 2			
Wajib/Kemagisteran			
7	Kepemimpinan dan Manajemen Proyek	MKK	3
8	Statistik Multivariat	MKK	3
9	Pengukuran Psikologi	MKK	3
Sub Jumlah			9
Pilihan (jumlah maksimal sks yang diambil)			
	Pilihan (daftar mata kuliah pilihan pada tabel terpisah)		8
Sub Jumlah Beban Studi Semester 2			17

Semester 3			
Wajib			
10	Proposal Tesis	MKK	6
Sub Jumlah			6
Pilihan (jumlah maksimal sks yang diambil)			
	Pilihan (daftar mata kuliah pilihan pada tabel terpisah)		9
Sub Jumlah Beban Studi Semester 3			15
Semester 4			
Wajib			
11	Tesis	MKK	12
Sub Jumlah Beban Studi Semester 4			12
Jumlah Beban Studi Prodi			63

Tabel 2. Mata Kuliah Peminatan Psikologi Pendidikan

No.	Nama Mata Kuliah	Kategori Unsur (a.b.c.d)	Beban Studi (SKS)
Semester 2			
Peminatan Psikologi Pendidikan			
1	Psikologi Pendidikan	MKP	2
2	Psikologi Belajar Peserta Didik	MKP	2
3	Kesejahteraan Psikologis Berbasis Sekolah	MKP	2
4	Asesmen dalam Pendidikan	MKP	2
Sub Jumlah Beban Studi Semester 2			8
Semester 3			
Peminatan Psikologi Pendidikan			
5	Teknologi dalam Pembelajaran	MKP	2
6	Kebutuhan Khusus dan Inklusi	MKP	3
7	Manajemen Pendidikan	MKP	2
8	Pembelajaran Profesional	MKP	2
Sub Jumlah Beban Studi Semester 3			9
Jumlah Beban Studi Prodi			17

Tabel 3. Mata Kuliah Peminatan Psikologi Sosial

No.	Nama Mata Kuliah	Kategori Unsur (a.b.c.d)	Beban Studi (SKS)
Semester 2			
Peminatan Psikologi Sosial			
1	Identitas Sosial dan Budaya	MKP	2
2	Dinamika Kelompok	MKP	2
3	Psikologi Lingkungan	MKP	2
4	Psikologi Keyakinan	MKP	2
Sub Jumlah Beban Studi Semester 2			8
Semester 3			
Peminatan Psikologi Sosial			
5	Ketahanan Keluarga	MKP	3
6	Psikologi Kebencanaan	MKP	3
7	Psikologi Kriminal	MKP	3
Sub Jumlah Beban Studi Semester 3			9
Jumlah Beban Studi Prodi			17

Tabel 4. Mata Kuliah Peminatan Psikologi Industri dan Organisasi

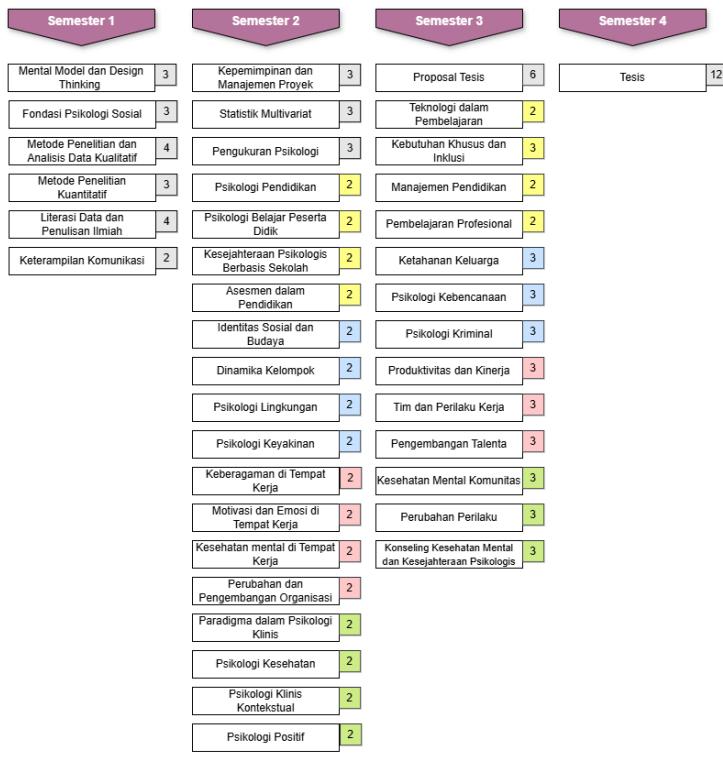
No.	Nama Mata Kuliah	Kategori Unsur (a.b.c.d)	Beban Studi (SKS)
Semester 2			
Peminatan Psikologi Industri dan Organisasi			
1	Keberagaman di Tempat Kerja	MKP	2
2	Motivasi dan Emosi di Tempat Kerja	MKP	2
3	Kesehatan Mental di Tempat Kerja	MKP	2
4	Perubahan dan Pengembangan Organisasi	MKP	2
Sub Jumlah Beban Studi Semester 2			8
Semester 3			
Peminatan Psikologi Industri dan Organisasi			
5	Produktivitas dan Kinerja	MKP	3

6	Tim dan Perilaku Kerja	MKP	3
7	Pengembangan Talenta	MKP	3
Sub Jumlah Beban Studi Semester 3			9
Jumlah Beban Studi Prodi			17

Tabel 5. Mata Kuliah Peminatan Psikologi Kesehatan

No.	Nama Mata Kuliah	Kategori Unsur (a.b.c.d)	Beban Studi (SKS)
Semester 2			
Peminatan Psikologi Kesehatan			
1	Paradigma dalam Psikologi Klinis	MKP	2
2	Psikologi Kesehatan	MKP	2
3	Psikologi Klinis Kontekstual	MKP	2
4	Psikologi Positif	MKP	2
Sub Jumlah Beban Studi Semester 2			8
Semester 3			
Peminatan Psikologi Kesehatan			
5	Kesehatan Mental Komunitas	MKP	3
6	Perubahan Perilaku	MKP	3
7	Konseling Kesehatan Mental dan Kesejahteraan Psikologis	MKP	3
Sub Jumlah Beban Studi Semester 3			9
Jumlah Beban Studi Prodi			17

Organisasi Matakuliah

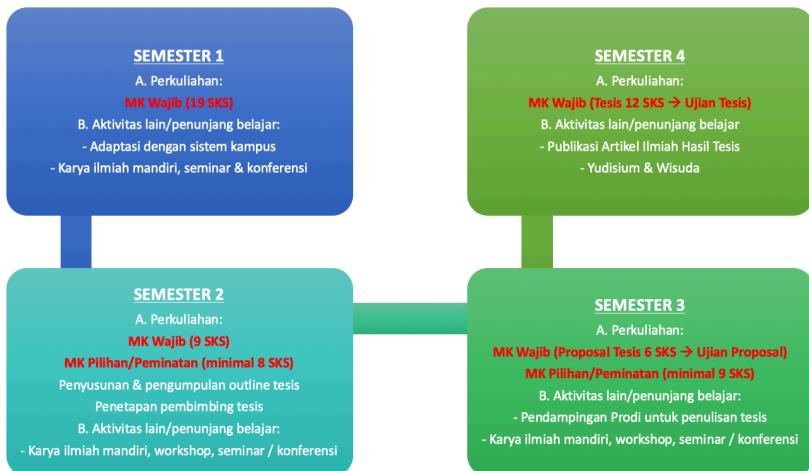


Keterangan:

- [Grey Box] : Mata Kuliah Kemagisterian
- [Yellow Box] : Mata Kuliah Peminatan Psikologi Pendidikan
- [Blue Box] : Mata Kuliah Peminatan Psikologi Sosial
- [Red Box] : Mata Kuliah Peminatan Psikologi Industri dan Organisasi
- [Green Box] : Mata Kuliah Peminatan Psikologi Kesehatan

Diagram Alur Studi

Untuk memudahkan mahasiswa memahami keseluruhan aktivitas belajar dan penunjang belajar yang ditempuh pada masing-masing semester, berikut disajikan diagram alur studi:



Beban Studi

Tercantum dalam Tabel 2, total sks yang harus ditempuh oleh setiap mahasiswa adalah 63 sks (minimal). Dengan beban tersebut, peserta Pendidikan Magister Psikologi pada Fakultas Psikologi Universitas Airlangga memiliki kesempatan yang sama untuk dapat menyelesaikan program pendidikannya dalam waktu secepat-cepatnya 4 (empat) semester, serta dapat diperpanjang sampai setidaknya 6 semester. Dalam rentang waktu studi dari yang tercepat hingga masa perpanjangan tersebut, penyelesaian studi dikatakan tepat waktu apabila mahasiswa dapat dinyatakan lulus dalam selambat-lambatnya 4 (empat) semester. Mahasiswa diperbolehkan mengambil matakuliah pilihan lebih dari jumlah SKS minimal yang harus ditempuh, sesuai dengan kebutuhan penulisan Tesis, serta kesepakatan antara Prodi dan dosen pengampu.

Tabel 6. Beban Studi

No.	Semester	Beban Studi	
		(sks)	(%)
1.	I	19	30
2.	II	17	27
3.	III	15	24
4.	IV	12	19
Total		63 sks	100 %

STRATEGI DAN EVALUASI PEMBELAJARAN

Strategi pembelajaran dirancang secara sistematis untuk mengembangkan kompetensi akademik dan keterampilan praktis mahasiswa sesuai dengan tuntutan keilmuan serta kebutuhan pasar kerja di era industry 5.0. Berbagai bentuk, metode, dan media pembelajaran digunakan secara terpadu dalam proses pembelajaran guna mencapai tujuan tersebut. Metode yang diterapkan mencakup pendekatan berbasis diskusi, studi kasus, *problem-based learning* (PBL), serta integrasi teknologi digital untuk meningkatkan efektivitas pembelajaran dan keterampilan yang adaptif dengan perkembangan zaman. Strategi pembelajaran yang diterapkan selain berorientasi pada transfer pengetahuan, juga pada penguatan keterampilan analitis, kritis, inovatif, dan adaptif dalam berbagai konteks keilmuan psikologi.

Evaluasi pembelajaran dalam program studi dirancang untuk memastikan bahwa metode yang digunakan mampu mengukur ketercapaian CPL secara efektif. Sistem evaluasi yang diterapkan meliputi berbagai bentuk asesmen seperti ujian tulis, tugas individu dan kelompok, presentasi, serta proyek lapangan. Instrumen evaluasi dikembangkan untuk mengukur pemahaman konseptual, kemampuan analisis, dan keterampilan pemecahan masalah secara komprehensif. Selain itu, evaluasi juga mempertimbangkan aspek keterampilan non-teknis, seperti kemampuan komunikasi dan konsultasi, kemampuan belajar dan adaptasi, kepemimpinan, kesadaran global dan multikultural, serta etika profesional sebagai bagian penting dalam pengembangan kompetensi lulusan. Program studi berkomitmen untuk menghasilkan lulusan yang profesional, berintegritas, inovatif, dan kritis dalam menyelesaikan permasalahan manusia dengan menggunakan disiplin ilmu psikologi.

BENTUK PEMBELAJARAN

Program Studi Magister Psikologi Fakultas Psikologi Universitas Airlangga menerapkan berbagai bentuk pembelajaran sesuai dengan Permendikbud No. 53 Tahun 2023 guna mewujudkan proses pembelajaran yang berorientasi pada Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL). Bentuk pembelajaran dikembangkan untuk mendorong keterlibatan aktif mahasiswa dalam pembelajaran baik secara individual maupun kolaboratif.

Bentuk pembelajaran dirancang secara sistematis untuk menggabungkan teori dan praktik seperti pembelajaran mencakup kegiatan kuliah, seminar, penelitian, serta proyek lapangan. Berbagai bentuk pembelajaran tersebut bertujuan untuk memberikan pengalaman belajar yang aktif, kreatif, kolaboratif, dan kontekstual sehingga mahasiswa mampu mengembangkan kompetensi akademik, profesional, dan keterampilan interpersonal yang relevan dengan bidang psikologi. Adapun berbagai bentuk pembelajaran yang diterapkan secara terpadu guna mengoptimalkan CPL program studi meliputi:

1. **Perkuliahahan.** Bentuk pembelajaran ini dilakukan melalui pertemuan tatap muka atau daring baik dalam format kuliah reguler, kuliah tamu, maupun diskusi akademik yang melibatkan praktisi dan akademisi dari berbagai bidang. Selain itu, kegiatan juga dapat berupa penugasan terstruktur seperti tinjauan kepustakaan (journal-reading dan literature-review) dan telaah kasus (case-review) yang kemudian dipresentasikan dan didiskusikan di dalam kelas.
2. **Seminar.** Bentuk pembelajaran ini dilakukan khusus untuk mata kuliah yang mempersiapkan mahasiswa untuk menyusun proposal tesis sesuai dengan bidang minatnya. Seminar dirancang untuk meningkatkan keterampilan berpikir kritis, argumentasi ilmiah, serta komunikasi akademik melalui diskusi mendalam yang berfokus pada topik penelitian dan perkembangan ilmu psikologi. Kegiatan pembelajaran ini dilakukan dengan kegiatan tatap muka di kelas yang diikuti dengan kegiatan responsi dan/atau tutorial.
3. **Kuliah Lapangan.** Bentuk pembelajaran ini dilakukan dengan kunjungan ke lembaga, komunitas, atau berbagai pihak yang terkait pengayaan wawasan mahasiswa tentang aplikasi keilmuan di berbagai bidang, sesuai kebutuhan matakuliah.
4. **Riset/Penelitian.** Bentuk pembelajaran ini mendorong mahasiswa untuk melakukan penelitian mandiri dalam rangka menyusun tesis sebagai bagian dari persyaratan akademik. Kegiatan termasuk penyusunan proposal, pelaksanaan penelitian, dan publikasi ilmiah dengan berlandaskan pada etika akademik guna berkontribusi pada perkembangan ilmu psikologi.
5. **Pembelajaran Berbasis Digital (E-Learning/Hybrid Learning).** Bentuk pembelajaran ini memanfaatkan Learning Management System (LMS), video pembelajaran, simulasi daring, serta platform lainnya. Pembelajaran berbasis digital memungkinkan dosen dan mahasiswa mengakses berbagai sumber belajar global secara fleksibel dan efektif.

Secara khusus, Fakultas Psikologi Universitas Airlangga termasuk Program Studi Magister Psikologi memanfaatkan platform e- learning PsyCHE (Psychology Classroom Hybrid Education) dalam pelaksanaan pembelajaran.

METODE PEMBELAJARAN

Proses pembelajaran di Program Studi Magister Psikologi Fakultas Psikologi Universitas Airlangga mengikuti Permendikbud No. 53 Tahun 2023 yang menekankan pentingnya Student-centered Learning (SCL) sebagai metode pembelajaran di perguruan tinggi. Metode ini menempatkan mahasiswa sebagai pusat dari pembelajaran sehingga berfokus untuk mendorong kemandirian, kemampuan berpikir kritis, kreatif, kolaboratif, dan inovatif. Metode pembelajaran didesain untuk dapat memberikan pengalaman belajar yang lebih aktif dan partisipatif. Berikut merupakan metode pembelajaran yang diterapkan Program Studi Magister Psikologi Universitas Airlangga mencakup:

1. **Problem-based Learning** (Pembelajaran Berbasis Masalah). Problem-based learning membantu mahasiswa untuk belajar memecahkan masalah nyata atau simulasi dengan menggunakan teori dan konsep yang telah dipelajari. Metode ini mendorong mahasiswa untuk mengembangkan keterampilan berpikir kritis, analitis, dan pemecahan masalah yang efektif. Mahasiswa dituntut untuk mengembangkan solusi berbasis teori dan penelitian untuk menyelesaikan suatu permasalahan melalui formulasi permasalahan, eksplorasi alternatif penyelesaian permasalahan, serta membuat keputusan yang efektif.
2. **Project-based Learning** (Pembelajaran Berbasis Proyek). Metode ini memungkinkan mahasiswa bekerja dalam proyek individu maupun kelompok dengan mendorong kemampuan riset, analisis, dan laporan akhir. Kemampuan praktis dan aplikatif mahasiswa akan diperkuat sesuai dengan bidang minat keilmuan.
3. **Case-based Learning** (Pembelajaran Berbasis Kasus). Metode ini mendorong mahasiswa untuk menganalisis dan mendiskusikan kasus nyata ataupun studi kasus guna menerapkan teori yang telah dipelajari. Mahasiswa diberikan peluang untuk belajar menerapkan pengetahuan dan/atau menggambarkan kesimpulan dalam situasi serupa melalui kemampuan analisis kasus. Lebih lanjut, mahasiswa

- diharapkan mampu menganalisis, mengartikulasikan pandangannya, mendengarkan orang lain, mencapai kesepakatan, dan memaparkan hasilnya dalam berbagai bentuk presentasi.
4. ***Collaborative Learning*** (Pembelajaran Kolaboratif). Mahasiswa bekerja dalam kelompok untuk menganalisis, berdiskusi, dan menyelesaikan tugas atau proyek bersama melalui metode ini. Pembelajaran kolaboratif dalam kelompok memungkinkan mahasiswa berbagi pengetahuan dan pengalaman dengan sesama sehingga diharapkan mampu meningkatkan pemahaman yang lebih baik, memudahkan mencari solusi, mendapatkan makna belajar, maupun mengkonstruksi hasil belajar dalam berbagai bentuk. Penerapan metode ini diharapkan mampu meningkatkan keterampilan komunikasi, kerjasama tim, dan kepemimpinan pada mahasiswa.
 5. ***Experiential Learning*** (Pembelajaran Berbasis Pengalaman). Metode ini memungkinkan mahasiswa mendapatkan pengalaman langsung melalui praktikum, praktik lapangan, observasi, atau simulasi. Metode ini diharapkan mampu mendukung pembelajaran mahasiswa dalam konteks penerapan langsung dari konsep-konsep psikologi sesuai bidang minat. Pengalaman tersebut memberikan peluang bagi mahasiswa untuk mengembangkan keterampilan dalam pemecahan masalah dan mengeksplorasi konsep baru yang akan berguna untuk aktivitas profesionalnya di masyarakat kelak.
 6. ***Inquiry-based Learning*** (Pembelajaran Berbasis Penyelidikan). Mahasiswa didorong untuk mengajukan pertanyaan, melakukan riset, serta menemukan jawaban melalui eksplorasi ilmiah melalui metode ini. Adanya penggunaan metode ini diharapkan mampu memperkuat rasa ingin tahu, keterampilan berpikir kritis, dan kemampuan penelitian. Penerapan metode ini termasuk penggunaan waktu di kelas untuk berdiskusi, bertanya, serta memperdalam pemahaman melalui interaksi dengan dosen dan teman sebaya.
 7. ***Peer Teaching*** (Pembelajaran Sebaya). Metode pembelajaran ini mendorong mahasiswa belajar dari mahasiswa lain yang memiliki pengetahuan dan pengalaman lebih mengenai materi perkuliahan. Mahasiswa saling mengajarkan materi atau konsep tertentu guna membantu untuk saling memperdalam pemahaman dan melatih keterampilan komunikasi. Metode ini dapat berupa discussion group, the proctor model, student learning group, media- activated learning group, atau student counseling model.

8. ***Role Play & Simulation*** (Bermain peran & Simulasi). Metode ini mendorong mahasiswa untuk melakukan simulasi atau bermain peran dalam situasi tertentu yang relevan dengan pembelajaran, seperti sesi konsultasi atau interaksi sosial dengan masyarakat. Bermain peran dan simulasi dapat menstimulasi kualitas afektif, seperti empati, dan juga meningkatkan pemahaman tentang konsep, dan sudut pandang tertentu. Bentuk bermain peran dapat berupa traditional drama atau interactive drama. Penerapan metode ini diharapkan mampu membantu mahasiswa untuk mengembangkan keterampilan interpersonal dan profesional sesuai dengan Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL).
9. ***Visual-based Active Learning*** (Pembelajaran Aktif Berbasis Visual). Media visual, seperti film, video, demonstrasi, dan televisi tergolong menarik untuk dipergunakan sebagai alat bantu belajar pada era masa kini. Penggunaan media visual dalam pembelajaran yang berpusat pada mahasiswa akan efektif dengan adanya panduan pertanyaan-pertanyaan untuk memberikan fokus pada aspek tertentu yang dipelajari.

MEDIA PEMBELAJARAN

Program Studi Magister Psikologi Fakultas Psikologi Universitas Airlangga memanfaatkan teknologi informasi sebagai elemen penting dalam meningkatkan efektivitas pembelajaran yang mendukung student-centered learning melalui PsyCHE. PsyCHE (Psychology Classroom Hybrid Education) merupakan platform e-learning yang dikembangkan oleh Fakultas Psikologi Universitas Airlangga guna mengupayakan pembelajaran yang aktif, interaksi, dan berbasis pengalaman. Media pembelajaran PsyCHE ini juga telah terintegrasi dengan Universitas Airlangga Cyber Campus (UACC), terutama yang terkait dengan data dan administrasi proses akademik. Hal tersebut membuat PsyCHE mampu hadir sebagai media pembelajaran yang bersifat fleksibel, inovatif, serta memfasilitasi kolaborasi dan eksplorasi mandiri mahasiswa.

PsyCHE sebagai platform utama yang digunakan dalam pembelajaran, dikembangkan untuk mengoptimalkan pembelajaran mahasiswa berbasis hybrid. Media pembelajaran ini berfungsi sebagai Learning Management System (LMS) yang memungkinkan integrasi antara pembelajaran tatap muka dan laring, serta mendukung berbagai metode pembelajaran seperti

problem-based learning, project based learning, collaborative learning, case-based discussion, hingga visual-based active learning yang diterapkan oleh program studi. Fitur-fitur PsyCHE beragam dan tidak terbatas pada unggah materi saja, namun mencakup tes atau kuis, pengumpulan tugas, forum diskusi, hingga pesan singkat antara dosen dan mahasiswa. Adanya fitur-fitur tersebut diharapkan mampu mengoptimalkan proses pembelajaran baik di dalam maupun luar kelas.

Beberapa fitur utama dalam media pembelajaran PsyCHE yang mendukung metode student-centered learning diantaranya:

(1) Content Management System

Fitur ini mendukung pembelajaran mandiri mahasiswa. Dosen dapat mengunggah materi dalam berbagai format (PowerPoint, PDF, video, dan artikel ilmiah) sehingga mahasiswa dapat mengakses sumber belajar secara fleksibel dimanapun dan kapanpun. Selain itu, tersedia pula forum komentar yang memungkinkan mahasiswa dapat berinteraksi dengan dosen dan teman sejawat terkait materi yang telah dipelajari. Dosen juga dapat menyediakan visual aids (video simulasi kasus, soal studi kasus, dan bentuk lainnya) yang memungkinkan mahasiswa untuk mengakses dan menonton video atau konten pembelajaran yang relevan.

(2) Forum Diskusi

PsyCHE menyediakan fitur Forum yang memungkinkan terjadinya diskusi antara mahasiswa dan dosen secara asinkron. Fitur ini mendukung metode collaborative learning dan peer teaching dengan memfasilitasi mahasiswa untuk berbagi wawasan, bertanya, serta membahas suatu materi secara mendalam. Selain itu, fitur ini juga dapat digunakan oleh mahasiswa untuk menyampaikan topik-topik menarik yang tidak dibahas secara mendalam di kelas.

(3) Asesmen dan Umpan Balik (Quiz & Test)

Fitur quiz dan test di PsyCHE mendukung metode pembelajaran problem-based learning melalui pelaksanaan asesmen bagi mahasiswa. Fitur ini dapat disesuaikan dengan berbagai format pertanyaan, seperti pilihan ganda, esai, hingga studi kasus. Sistem PsyCHE memungkinkan dilakukannya pengecekan soal dan jawaban guna mendeteksi kecurangan serta evaluasi efektivitas soal. Selain itu, dosen juga dapat memberikan umpan balik secara langsung kepada mahasiswa untuk meningkatkan pemahaman terhadap materi.

(4) Fitur Pengumpulan Proyek dan Tugas (*Assignment & Project Submission*)

Fitur Project merupakan fitur PsyCHE yang dapat digunakan untuk mengumpulkan tugas mahasiswa. Dosen dapat menggunakan fitur ini untuk memberikan tugas berbasis project-based learning pada mahasiswa. Secara umum, dosen dapat membuat project pengumpulan tugas, memberikan deskripsi tugas, dan menentukan batas waktu pengumpulan tugas secara otomatis. Mahasiswa dapat mengunggah tugas dalam berbagai format dan menerima umpan balik dari dosen.

(5) BigBlueButton (BBB)

Fitur BBB pada PsyCHE sangat mendukung berbagai metode pembelajaran berbasis simulasi dan role play hingga collaborative learning. Fitur ini memungkinkan perkuliahan sinkron (real-time) dalam bentuk video conference yang memiliki breakout room untuk diskusi kelompok kecil baik ditentukan oleh dosen maupun secara acak. Dosen dapat membuat sesi baru, mengatur jadwal, dan mengundang mahasiswa untuk bergabung sesuai jadwal perkuliahan yang telah ditetapkan. Selain itu, fitur ini juga dilengkapi dengan ruang chat yang dapat diatur privasinya sesuai kebutuhan, daftar partisipan, share screen, hingga shared notes.

(6) Fitur lainnya

Selain fitur-fitur yang telah dijelaskan, PsyCHE juga dilengkapi dengan fitur yang dapat menunjang perkuliahan seperti: a) “content tree management” atau disebut dengan desain pembelajaran; b) fitur “survey” yang dapat dimanfaatkan dosen untuk membuat survei tentang perkuliahan; c) fitur “files” yang dapat digunakan dosen untuk menyimpan file-file materi yang dibutuhkan selama perkuliahan. File dapat disimpan sampai kapanpun, selama perkuliahan tersebut masih ada; dan d) fitur “Gradebook” yang menyediakan nilai-nilai yang sudah dihimpun dalam PsyCHE seperti nilai kuis dan nilai tugas, sehingga dosen secara otomatis memiliki rekapan nilai yang sudah dikumpulkan mahasiswa selama satu semester.

PETUNJUK PUBLIKASI ILMIAH

Publikasi ilmiah merupakan bagian dari proses penguatan kompetensi lulusan Program Magister Psikologi. Publikasi karya ilmiah sebagai salah satu syarat kelulusan mahasiswa, dapat dipenuhi dengan mempublikasikan hasil penelitian tesis maupun non tesis. Publikasi karya ilmiah hasil

penelitian tesis dapat dilakukan sebelum maupun sesudah dilaksanakannya ujian tesis.

Publikasi ilmiah bertujuan untuk:

- Menyebarluaskan hasil karya pemikiran dan penelitian mahasiswa kepada komunitas ilmiah dan masyarakat.
- Mengembangkan budaya riset yang berintegritas dan berbasis bukti.
- Mendukung pemeringkatan akademik dan reputasi institusi.

Artikel ilmiah yang diterima/diakui sebagai capaian hasil belajar mahasiswa adalah artikel ilmiah yang dipublikasikan/diterbitkan pada:

- Jurnal internasional bereputasi (Scopus Q1–Q4)
- Jurnal internasional terindeks lainnya
- Jurnal nasional terakreditasi (SINTA 1–6)
- Prosiding konferensi ilmiah ber-ISBN atau terindeks internasional

Mahasiswa dilarang mengirim artikel ke jurnal *predatory* atau konferensi tidak kredibel, dengan ciri-ciri antara lain:

- Tidak ada proses peer review yang jelas
- Waktu penerimaan sangat singkat
- Meminta biaya publikasi yang tidak wajar
- Tidak memiliki indeksasi resmi

Dalam melakukan publikasi ilmiah, mahasiswa wajib mematuhi etika penulisan ilmiah, yaitu:

- Keaslian karya (*originality*)
- Kejujuran data dan analisis
- Keterbukaan metode
- Kepatuhan terhadap format jurnal
- Penghindaran duplicate submission maupun redundant publication

Lebih lanjut, publikasi karya ilmiah hasil penelitian tesis harus mencantumkan nama dosen pembimbing ketua dan pembimbing kedua, sementara untuk publikasi karya ilmiah non tesis dilakukan pada rentang waktu masa studi dan melibatkan minimal 1 orang dosen sebagai pembimbing penyusunan karya ilmiah. Mengenai penentuan urutan penulis (*authorship*), berikut adalah ketentuan yang perlu diperhatikan:

- Mahasiswa menjadi penulis pertama (*first author*).

- Pembimbing menjadi penulis kedua/ketiga, mengikuti kontribusi ilmiah masing-masing.
- Penentuan authorship harus disepakati sejak awal proses penulisan.

BATAS WAKTU STUDI DAN CUTI AKADEMIK

Pendidikan magister psikologi untuk kurikulum Program Studi Magister Psikologi Fakultas Psikologi Universitas Airlangga diharapkan dapat diselesaikan selambat-lambatnya 6 semester. Masa studi tidak diperhitungkan bila mahasiswa secara sah telah diizinkan oleh rektor untuk jangka waktu tertentu tidak mengikuti kegiatan akademik (cuti akademik). Mahasiswa dinyatakan harus meninggalkan studinya apabila tidak dapat menyelesaikan pendidikannya dalam jangka waktu yang telah ditentukan tersebut. Keputusan pemberhentian studi ditetapkan dengan Surat Keputusan Rektor.

Cuti akademik hanya dapat diberikan kepada mahasiswa yang telah mengikuti pendidikan minimal 2 (dua) semester berturut-turut. Cuti akademik maksimum 2 (dua) semester selama waktu pendidikannya. Pada saat cuti akademik mahasiswa tetap diwajibkan membayar biaya pendidikan pada semester tersebut.

EVALUASI HASIL BELAJAR

a. Ujian Semester

- Ujian Semester terdiri dari Ujian Tengah Semester (UTS) dan Ujian Akhir Semester (UAS).
- Pelaksanaan Ujian Tengah Semester (UTS) dan Ujian Akhir Semester (UAS) untuk saat ini dilakukan secara luring atau daring sesuai kesepakatan dengan PJMK.

b. Ujian Susulan

Mahasiswa dapat mengajukan permohonan ujian susulan kepada Kaprodi dengan persetujuan Dosen Penanggung Jawab Mata Kuliah dengan alasan berikut:

- Sakit, yang dibuktikan dengan surat keterangan dokter.
- Mendapatkan tugas dari Fakultas Psikologi dan/atau Universitas Airlangga, yang dibuktikan dengan surat tugas.
- Surat keterangan dokter atau surat tugas diberikan kepada

Kaprodi selambat-lambatnya **satu hari setelah ujian mata kuliah** yang bersangkutan berlangsung, atau melalui WhatsApp ke bagian Pelaksana Administrasi Akademik.

- Penyerahan surat keterangan sakit atau surat tugas dapat diwakilkan. Mahasiswa yang tidak memberikan surat tersebut dalam batas waktu yang ditentukan tidak diberi kesempatan untuk mengikuti ujian susulan
- Ujian susulan dilaksanakan maksimal satu minggu setelah masa ujian berakhir.

c. Acuan Penilaian

Acuan untuk mengubah nilai akhir menjadi kategori prestasi belajar, menggunakan standar sesuai dengan Peraturan Rektor Universitas Airlangga No. 23 Tahun 2023 tentang Pedoman Pendidikan Universitas Airlangga, dengan ketentuan sebagai berikut:

Tabel 7. Acuan Penilaian

Nilai Angka	Nilai Huruf	Nilai Mutu
86 – 100	A	4
78 – <86	AB	3,5
70 – <78	B	3
62 – <70	BC	2,5
54 – <62	C	2
40 – <54	D	1
<40	E	0

Penilaian tugas akhir (Tesis) untuk program Magister ditentukan oleh nilai ujian tesis dan capaian publikasi karya ilmiah mahasiswa, sesuai Peraturan Rektor Universitas Airlangga No. 20 Tahun 2024 tentang Perubahan Atas Peraturan Rektor No. 23 Tahun 2023 Tentang Pedoman Pendidikan Universitas Airlangga, dengan ketentuan sebagai berikut:

- | | |
|------------------------|-------|
| Nilai Ujian Tesis | : 70% |
| Nilai Publikasi Ilmiah | : 30% |

Acuan penilaian publikasi ilmiah sebagaimana tercantum pada tabel di bawah ini:

Kategori Publikasi	Nilai
Scopus Q1	100
Scopus Q2	98
Scopus Q3	96
Scopus Q4	94
Internasional Special issue Scopus	92
Proceeding Scopus	90
Sinta 1	90
Sinta 2	88
Internasional ISSN	85
Sinta 3	83
Sinta 4	80
Sinta 5	78
Sinta 6	75
Nasional ISSN	73
Proceding ISSN	70

PREDIKAT KELULUSAN

Predikat kelulusan Program Magister Psikologi sesuai Peraturan Rektor Universitas Airlangga No. 20 Tahun 2024 tentang Perubahan Atas Peraturan Rektor No. 23 Tahun 2023 Tentang Pedoman Pendidikan Universitas Airlangga, dengan ketentuan sebagai berikut:

- a. IPK : 3,00 - 3,50 : Memuaskan
- b. IPK : 3,51 - 4,00 : Sangat Memuaskan
- c. IPK : 3,76 - 4,00 : Dengan Pujian (*Cumlaude*)*
- d. IPK : 3,91 - 4,00 : Pujian Tertinggi (*Summa Cumlaude*)*

Predikat dengan pujian (*cumlaude*) dan pujian tertinggi (*summa cumlaude*) untuk Program Magister (S2) diberikan dengan memperhatikan:

- a. Masa studi paling lama 2 (dua) tahun
- b. Publikasi internasional bereputasi paling rendah Q4 *accepted* untuk *cumlaude*, dan paling rendah Q2 untuk *summe cumlaude*
- c. Nilai setiap matakuliah paling rendah B
- d. Tidak pernah terkena sanksi akademik
- e. Mahasiswa dengan IPK 3,76 s.d. 4,00 yang tidak memenuhi syarat huruf a sampai dengan huruf d mendapatkan predikat Sangat Memuaskan.

ADMINISTRASI AKADEMIK

Setiap awal semester, mahasiswa harus melakukan kegiatan administrasi akademik antara lain:

1. Pendaftaran ulang

Setiap mahasiswa wajib melakukan pendaftaran ulang untuk dapat mengikuti kegiatan akademik pada semester berikutnya. Kegiatan ini meliputi pembayaran uang SPP sesuai ketentuan Universitas Airlangga. Mahasiswa yang tidak melakukan pendaftaran ulang selama dua semester berturut-turut dinyatakan mengundurkan diri sebagai mahasiswa Magister Psikologi di Universitas Airlangga. Mahasiswa yang terlambat melakukan pendaftaran ulang dengan alasan yang dapat diterima berhak untuk mengajukan permohonan melakukan pendaftaran ulang susulan kepada Rektor, dan dapat mengikuti kegiatan akademik setelah mendapatkan persetujuan Rektor dan melakukan pendaftaran ulang

2. Pengisian Kartu Rencana Studi (KRS) melalui *cybercampus*

KRS wajib diisi sesuai jadwal yang telah diatur sesuai kalender akademik, sebagai tanda masuk untuk mengikuti kegiatan belajar suatu mata kuliah. Jumlah sks yang ditempuh oleh mahasiswa dalam satu semester sesuai dengan ketentuan dalam sistematika kurikulum, ditambah sks matakuliah yang belum selesai dituntaskan pada semester sebelumnya.

PENULISAN TESIS

Penulisan Naskah dan Ujian Proposal Tesis

1. Penulisan Proposal Tesis dimulai dengan pengajuan **outline proposal** rencana penelitian kepada pengelola Program Studi. **Outline proposal** rencana penelitian tersebut akan digunakan untuk menetapkan dosen Pembimbing Penulisan Tesis.
2. Pada Semester III mahasiswa memasukkan matakuliah Proposal Tesis pada KRS, dan memasukkan mata kuliah Tesis di Semester IV. Mahasiswa yang telah mendapatkan dosen pembimbing dapat memulai pembimbingan dengan pembimbing dan mengisi riwayat bimbingan di cybercampus V2.
3. Mahasiswa dapat mengajukan naskah proposal tesis untuk diujikan, dan pengelola Program Studi akan menjadwalkan ujian proposal tesis sesuai dengan kalender akademik Magister Psikologi.
4. Naskah proposal tesis yang akan diujikan harus mendapatkan persetujuan tertulis dari Pembimbing Ketua dan Pembimbing Kedua berupa tanda tangan.
5. Naskah proposal tesis yang akan diujikan harus diserahkan ke Pelaksana Administrasi Akademik Fakultas Psikologi dalam bentuk *softcopy*.
6. Mahasiswa yang telah dinyatakan lulus dalam ujian proposal tesis, harus menyerahkan lembar revisi ujian yang telah ditandatangani oleh semua penguji, kepada pengelola Program Studi.
7. Mahasiswa yang telah dinyatakan lulus dalam ujian proposal tesis dapat meneruskan proses pembimbingan dengan melaporkan riwayat bimbingan di cybercampus V2.

Penelitian Tesis

1. Mahasiswa yang sedang melakukan penelitian untuk tesis, pada saat ini dapat melakukan pengumpulan maupun pengolahan data secara daring dan/atau luring sesuai dengan arahan dari Dosen Pembimbing dan atas izin KPS dan Fakultas.
2. Proses pembimbingan tesis dapat dilakukan secara daring maupun luring sesuai kesepakatan dosen pembimbing tesis dengan mahasiswa.
3. Mahasiswa dapat mengajukan naskah tesis untuk diujikan setelah mendapat persetujuan Pembimbing Ketua dan Pembimbing Kedua

melalui cybercampus V2, dan pengelola Program Studi akan menjadwalkan ujian proposal tesis sesuai dengan kalender akademik.

Penulisan Naskah dan Ujian Tesis

1. Naskah tesis ditulis dengan mengacu pada Pedoman Penulisan Tesis yang dapat diunduh dari Website Fakultas Psikologi serta dari menu File pada mata kuliah Penulisan Tesis di PsyCHE.
2. Mahasiswa hanya dapat mengajukan naskah tesis untuk diujikan pada waktu yang telah ditentukan dalam Kalender Akademik, kecuali pada mahasiswa batas waktu studi (BWS).
3. Naskah tesis yang akan diujikan harus mendapatkan persetujuan tertulis dari Pembimbing Ketua dan Pembimbing Kedua berupa tanda tangan.
4. Pelaksanaan ujian tesis akan dijadwalkan sesuai dengan tanggal yang telah ditentukan dalam Kalender Akademik atau menyesuaikan dengan kesepakatan dosen penguji dan pembimbing serta diketahui oleh Kaprodi.
5. Naskah tesis yang akan diujikan harus diunggah melalui **Cybercampus V2**
6. Mahasiswa yang telah dinyatakan lulus dalam ujian tesis, harus melakukan revisi dan mendapat persetujuan revisi naskah dari semua penguji melalui Cybercampus V2. Setelah mendapatkan persetujuan dari semua penguji, mahasiswa mengunggah naskah tesis lengkap dengan lembar pengesahan dan persetujuan di Cybercampus V2. Selain itu, mahasiswa wajib mengirimkan **naskah Tesis dalam format jurnal ilmiah** (Format jurnal menyesuaikan pada format jurnal yang akan dituju untuk publikasi) kepada Pelaksana Administrasi Akademik Fakultas Psikologi.

FREQUENTLY ASKED QUESTIONS (FAQ)

(1) Apa yang harus saya lakukan jika terlambat mengisi KRS?

Mahasiswa harus segera menghubungi PAA Program Studi untuk melaporkan keterlambatan, dan menyusul untuk mengisi KRS di masa KPRS

(2) Bagaimana jika saya memerlukan surat keterangan aktif kuliah?

Kebutuhan surat dapat diajukan melalui PAA Program Studi untuk dibantu sesuai ketentuan yang berlaku.

(3) Di mana saya bisa mengakses koleksi buku, e-journal, repository, dan layanan referensi?

Semua layanan literatur akademik tersedia melalui Perpustakaan Universitas Airlangga. Perpustakaan menyediakan ruang belajar, akses database ilmiah, e-jurnal, e-book, bantuan literasi informasi, klinik jurnal, dll. Kunjungi website: <https://lib.unair.ac.id/wplib/>

(4) Terkait tesis, bagaimana jika saya ingin mengganti topik penelitian?

Topik dapat diganti sebelum ujian proposal. Setelah ujian proposal, perubahan topik hanya dapat dilakukan dengan pertimbangan khusus dan persetujuan program studi.

(5) Bagaimana jika pembimbing sulit dihubungi atau jarang merespons?

Mahasiswa disarankan mendokumentasikan seluruh komunikasi dan menghubungi Koordinator atau Sekretaris Program Studi untuk dilakukan fasilitasi. Bila diperlukan, Program Studi dapat melakukan peninjauan pembimbingan.

(6) Di mana mahasiswa dapat melakukan kaji etik untuk penelitian yang dinilai memerlukan?

Kaji etik penelitian melalui proses *Ethical Clearance* dilakukan di Komisi Etik Penelitian (KEP) Fakultas Psikologi UNAIR, yang petunjuk aksesnya tersedia pada website psikologi.unair.ac.id

(7) Apa yang terjadi jika saya tidak lulus ujian proposal atau ujian tesis?

Mahasiswa akan diberikan kesempatan revisi dan dapat mengajukan ujian ulang sesuai kebijakan dan penjadwalan yang diatur oleh program studi.

(8) Apakah terdapat kewajiban uji plagiasi melalui Turnitin?

Berdasarkan Surat Edaran Wakil Dekan I No. 3585/B/UN3.FPSI/I/PK.03.08/2025, penggunaan *Turnitin* untuk pemeriksaan *similarity* tesis (bukan proposal tesis) yang berlaku mulai Semester Gasal 2025/2026. Ambang batas *similarity* dari hasil pengecekan Turnitin maksimal untuk naskah tesis adalah 20%. Pengujian plagiasi wajib dilakukan melalui Unit Penelitian dan Publikasi Psikologi (UP3) Fakultas Psikologi Universitas Airlangga. Mahasiswa dapat mengakses tautan [linktree/UP3_unair](#) untuk informasi lebih lanjut.

(9) Jika saya ingin mempublikasikan artikel ilmiah, buku, atau mendaftarkan HKI, siapa yang bisa membantu?

Mahasiswa dapat memanfaatkan layanan di Lembaga Pengembangan Jurnal, Penerbitan, dan Hak Kekayaan Intelektual (LPJPHKI).

Layanan yang disediakan antara lain:

- pendampingan penulisan artikel internasional (Airlangga Editing Program – AEP),
- pelatihan publikasi ilmiah (Smart Publication Academy – SPA),
- pendampingan penulisan buku,
- pengelolaan jurnal UNAIR,
- pengurusan hak kekayaan intelektual.

Layanan LPJPHKI dapat diakses melalui website <https://lpjphki.unair.ac.id/spa/> atau melalui akun media sosial @lpjphkiunair

(10) Di mana saya bisa mengambil kursus bahasa, melakukan penerjemahan, atau mengikuti tes bahasa asing?

Kunjungi Pusat Bahasa dan Multibudaya Universitas Airlangga.

Layanan mencakup:

- kursus bahasa asing,
- tes kemampuan bahasa,
- penerjemahan dan proofreading,
- persiapan publikasi dan mobilitas internasional.

Informasi secara daring dapat diakses melalui website <https://pusatbahasa.unair.ac.id/>

DESKRIPSI MATA AJAR/KULIAH

No	Nama MK	SKS	Deskripsi
1	Mental Model dan Design Thinking	3	Mata kuliah ini bertujuan untuk membekali mahasiswa dengan pemahaman tentang System Thinking dan Design Thinking sebagai pendekatan analitis dan kreatif dalam memahami serta menyelesaikan masalah kompleks di bidang psikologi. Mahasiswa akan diperkenalkan dengan prinsip dasar System Thinking, termasuk pola pikir sistemik, dinamika sistem, pemetaan kausal, serta penerapannya dalam analisis fenomena psikologis. Selain itu, mahasiswa akan mempelajari Design Thinking, mencakup tahapan empati, perumusan masalah, ideasi, prototipe, dan pengujian solusi. Mata kuliah ini dirancang untuk melibatkan mahasiswa dalam diskusi kritis serta praktik berdasarkan kasus guna mengembangkan keterampilan berpikir holistik, inovatif, dan berbasis bukti dalam merancang solusi psikologis.
2	Fondasi Psikologi Sosial	3	Mata kuliah ini memberikan landasan teoritis dan epistemologis dalam psikologi sosial bagi mahasiswa pascasarjana dari berbagai latar belakang disiplin ilmu. Fokus utama adalah pemahaman kritis terhadap sejarah perkembangan psikologi sosial, paradigma

			utama yang membentuk disiplin ini, serta teori-teori dasar yang menjadi fondasi penelitian kontemporer. Mahasiswa akan menganalisis bagaimana konteks historis, sosial, dan filosofis memengaruhi perkembangan psikologi sosial, serta merefleksikan implikasi berbagai perspektif teoritis untuk penelitian dan praktik.
3	Metode Penelitian dan Analisis Data Kualitatif	4	Mata kuliah ini memfasilitasi mahasiswa untuk mampu melaksanakan penelitian kualitatif, baik yang berorientasi pada pengembangan ilmu maupun penyelesaian permasalahan manusia, berlandaskan pada konsep/teori psikologi, dengan proses yang tepat sesuai paradigma, prinsip dasar dan prosedur yang digunakan. Materi perkuliahan antara lain mencakup: Paradigma dan prinsip dasar penelitian kualitatif, ragam dan desain penelitian kualitatif, metode penggalian data, analisis data, pemantapan kredibilitas penelitian, hingga penulisan laporan dan penyebarluasan hasil riset pada forum akademik serta jurnal ilmiah yang kredibel. Adapun kegiatan belajar didesain dengan mengkombinasikan antara pemberian materi melalui perkuliahan, diskusi interaktif, penyelesaian proyek penelitian kelompok, dan seminar hasil penelitian.
4	Metode Penelitian Kuantitatif	3	Mata kuliah ini dirancang untuk membekali mahasiswa dengan pemahaman mendalam mengenai berbagai pendekatan dalam

			<p>penelitian kuantitatif di bidang psikologi. Mahasiswa akan menganalisis ragam penelitian kuantitatif, termasuk penelitian empiris deskriptif, eksploratif, eksplanatoris, serta meta-analisis. Selain itu, mahasiswa akan dikenalkan pada struktur umum laporan penelitian kuantitatif sebagai pengantar untuk mendukung keterampilan penyusunan informasi ilmiah di mata kuliah terkait.</p> <p>Mata kuliah ini juga mencakup pembahasan mengenai desain penelitian kuantitatif, teknik pengambilan sampel, dasar-dasar pengukuran psikologis, serta analisis data menggunakan teknik statistik deskriptif dan inferensial dasar. Selain itu, mahasiswa akan diperkenalkan pada prinsip-prinsip statistik multivariat sebagai dasar sebelum mendalami mata kuliah lanjutan. Dengan pendekatan analitis dan aplikatif, mahasiswa diharapkan mampu mengevaluasi dan menginterpretasi hasil penelitian kuantitatif secara kritis serta menghubungkannya dengan teori psikologi yang relevan.</p>
5	Literasi Data dan Penulisan Ilmiah	4	<p>Mata kuliah ini membekali mahasiswa dengan pemahaman dan keterampilan dalam literasi data serta penulisan ilmiah yang sesuai dengan standar akademik. Mahasiswa akan mempelajari berbagai jenis penulisan ilmiah dalam psikologi, termasuk artikel empiris kuantitatif dan kualitatif, meta-riset, <i>policy brief</i>, <i>white paper</i>, serta tulisan ilmiah populer. Selain itu, mahasiswa akan</p>

			<p>mendalami penyusunan laporan penelitian yang sistematis dan berbasis bukti. Sebagai bagian dari penguatan keterampilan riset, mata kuliah ini juga memperkenalkan berbagai alat bantu otomatisasi yang dapat digunakan dalam keseluruhan proses penelitian, mulai dari pencarian literatur, manajemen referensi, analisis data, hingga penyusunan naskah ilmiah. Penggunaan alat ini ditekankan pada aspek tanggung jawab dan etika akademik, sehingga mahasiswa dapat memanfaatkannya secara efektif tanpa mengorbankan integritas ilmiah.</p> <p>Melalui kombinasi pembelajaran teoritis dan praktik penulisan, mahasiswa akan mampu menghasilkan tulisan ilmiah yang memenuhi kaidah akademik, berbasis data, serta siap untuk publikasi atau diseminasi dalam berbagai format yang relevan dengan bidang psikologi.</p>
6	Keterampilan Komunikasi	2	<p>Mata kuliah ini membekali mahasiswa keterampilan komunikasi, keterampilan mendengarkan, komunikasi yang efektif dan kepercayaan diri dalam berkomunikasi sebagai elemen penting dalam komunikasi. Selain itu mahasiswa juga belajar komunikasi dalam berbagai konteks, sehingga menjadi bekal ketika harus menggunakan dalam praktek nantinya.</p>
7	Kepemimpinan dan Manajemen Proyek	3	<p>Mata kuliah Kepemimpinan dan Manajemen Proyek dirancang untuk memberikan pemahaman mendalam tentang</p>

			<p>prinsip-prinsip kepemimpinan efektif dan manajemen proyek dalam konteks psikologi industri dan organisasi. Mata kuliah ini menggabungkan teori kepemimpinan dan keterampilan manajemen proyek.</p> <p>Mahasiswa akan mempelajari bagaimana memimpin tim, mengelola sumber daya, merencanakan dan mengimplementasikan proyek, serta mengevaluasi hasil proyek secara efektif.</p>
8	Statistik Multivariat	3	<p>Mata kuliah Statistik Multivariat dirancang untuk memberikan pemahaman mendalam tentang teknik-teknik statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan banyak variabel secara simultan. Mata kuliah ini membekali mahasiswa dengan alat analisis yang diperlukan untuk mengeksplorasi hubungan kompleks antara variabel-variabel psikologis, menguji hipotesis multivariat, dan menginterpretasikan hasil penelitian dalam konteks psikologi.</p>
9	Pengukuran Psikologi	3	<p>Mata kuliah ini memberikan kesempatan pada mahasiswa untuk melakukan analisis terhadap properti psikometri alat ukur dan menghasilkan alat ukur hasil adaptasi / translasi. Kegiatan perkuliahan akan membahas teori tes klasik dan modern dalam pengukuran Psikologi, prosedur pengembangan alat ukur (skala Psikologi, Tes Potensi dan tes Prestasi). Metode pembelajaran</p>

			mencakup kuliah, diskusi kelompok, simulasi dan praktik.
10	Psikologi Pendidikan	2	Mata kuliah ini berisi sudut pandang perkembangan individu dalam konteks pendidikan serta perspektif teoritis yang menjadi dasar proses belajar mengajar serta fenomena pendidikan secara holistik dalam konteks siswa, guru, keluarga, serta perkembangan teknologi.
11	Psikologi Belajar Peserta Didik	2	Mata kuliah ini membekali mahasiswa dengan pemahaman konseptual tentang teori dan perspektif yang mendasari pemahaman atas psikologi belajar peserta didik, kematangan dan stimulasi perkembangan, teori perkembangan kognitif, proses belajar dan komponennya, serta strategi belajar yang efektif dalam ranah akademik, sosial emosional, maupun perilaku. Proses belajar dalam mata kuliah ini mengkombinasikan penyampaian materi melalui perkuliahan dengan tugas review teori dan presentasi, praktik telaah kasus, dan penggerjaan proyek kelompok. Mahasiswa diharapkan tidak hanya dapat menguasai konsep dan teori mengenai psikologi belajar peserta didik, namun juga dapat menelaah fenomena dan/atau persoalan yang marak dialami oleh peserta didik, serta menyusun rancangan intervensi untuk optimalisasi proses belajar peserta didik berlandaskan kajian literatur.

12	Kesejahteraan Psikologis Berbasis Sekolah	2	Mata kuliah ini memfasilitasi mahasiswa untuk memiliki pemahaman konseptual teoritik tentang school wellbeing (kesejahteraan psikologis berbasis sekolah), dari definisi, pendekatan teoritis, dinamika, hingga faktor-faktor yang berperan, menganalisis kondisi kesejahteraan psikologis siswa dan guru di berbagai konteks sekolah, serta merancang dan mengkomunikasikan program intervensi dalam mengoptimalkan school wellbeing di berbagai jenjang pendidikan. Proses belajar dalam mata kuliah ini dirancang dengan mengkombinasikan antara pemberian materi melalui perkuliahan, studi lapangan, dan penggerakan proyek kelompok.
13	Asesmen Pendidikan dalam	2	Mata kuliah ini bertujuan agar mahasiswa mampu mengembangkan pemahaman akan pentingnya asesmen dalam pendidikan, metode pengukuran dalam pembelajaran, serta mampu menyusun alat ukur dalam pembelajaran, baik dalam ranah kognitif, afektif dan motorik. Mata kuliah ini akan memberikan wawasan teoritis maupun praktis mengenai asesmen dalam pendidikan sekaligus merancang dan mengimplementasikan dalam praktek pendidikan. Mata kuliah ini mencakup 1) konsep, ruang lingkup, dan jenis asesmen dalam berbagai jenjang pendidikan; 2) kriteria asesmen yang baik; 3) perancangan beberapa jenis asesmen pendidikan; 4) penerapan asesmen pendidikan.

14	Identitas Sosial dan Budaya	2	Mata kuliah ini membekali mahasiswa keterampilan komunikasi, keterampilan mendengarkan, komunikasi yang efektif dan kepercayaan diri dalam berkomunikasi sebagai elemen penting dalam komunikasi. Selain itu mahasiswa juga belajar komunikasi dalam berbagai konteks, sehingga menjadi bekal ketika harus menggunakan dalam praktek nantinya.
15	Dinamika Kelompok	2	Mata kuliah ini memberikan pemahaman mendalam mengenai teori, konsep, dan proses dinamika kelompok dalam berbagai konteks sosial dan organisasi. Fokus utama mata kuliah ini adalah pada struktur kelompok, peran individu dalam kelompok, interaksi kelompok, kepemimpinan, kohesi, pengambilan keputusan, konflik, dan strategi intervensi kelompok. Mahasiswa akan mempelajari bagaimana kelompok terbentuk, berkembang, dan beroperasi dalam berbagai kondisi. Mata kuliah ini juga membahas pengaruh dinamika kelompok terhadap efektivitas organisasi, kerja tim, dan pengambilan keputusan. Pendekatan pembelajaran mencakup kuliah, diskusi kritis, studi kasus, serta simulasi kelompok untuk mengasah pemahaman teoritis dan aplikatif mahasiswa.
16	Psikologi Lingkungan	2	Mata Kuliah Psikologi Lingkungan ini berisi gambaran Individu dengan lingkungan. Manusia sebagai pribadi melakukan interaksi yang saling mempengaruhi antara dirinya dan lingkungannya. Di

			<p>awal perkuliahan, mahasiswa akan disajikan materi tentang objek kajian psikologi, ruang lingkup dan sejarah psikologi lingkungan. Selain itu, ada gambaran tentang perubahan iklim, stressor lingkungan, kualitas lingkungan, lingkungan urban dan perilaku pro lingkungan. Di bagian akhir dikenalkan aspek arsitektural dan lingkungan yang berhubungan dengan psikologi.</p>
17	Psikologi Keyakinan	2	<p>Mata kuliah ini bertujuan untuk memberikan pemahaman teoritis dan aplikatif tentang bagaimana keyakinan (belief) terbentuk, dipertahankan, dan diubah melalui proses persuasi. Mahasiswa akan mempelajari berbagai teori utama dalam psikologi sosial terkait keyakinan dan persuasi serta memahami pengaruhnya dalam kehidupan sehari-hari, baik dalam konteks interpersonal, profesional, maupun sosial.</p> <p>Selama perkuliahan, mahasiswa akan diajak untuk mengeksplorasi bagaimana faktor-faktor kognitif, emosional, dan sosial berinteraksi dalam membentuk pandangan dunia seseorang. Mahasiswa juga akan belajar mengevaluasi bagaimana faktor-faktor tersebut berpengaruh dalam proses komunikasi, negosiasi, dan persuasi dalam berbagai setting masyarakat. Melalui kombinasi kuliah interaktif, diskusi kelompok, dan analisis kasus, mahasiswa akan mengembangkan pemahaman kritis tentang peran belief dalam membentuk realitas sosial dan implikasinya bagi perubahan sosial.</p>

18	Keberagaman Tempat Kerja di	2	Mata kuliah Keberagaman di Tempat Kerja membahas konsep, teori, dan praktik terkait keberagaman (<i>diversity</i>), kesetaraan (<i>equity</i>), dan inklusi (<i>inclusion</i>) dalam konteks organisasi dan tempat kerja. Mata kuliah ini dirancang untuk memberikan pemahaman mendalam tentang bagaimana keberagaman latar belakang individu—seperti budaya, gender, usia, agama, disabilitas, dan orientasi seksual—dapat memengaruhi dinamika kerja, kinerja organisasi, dan kesejahteraan psikologis karyawan.
19	Motivasi dan Emosi di Tempat Kerja	2	Mata kuliah ini mempelajari tentang keterkaitan motivasi dan emosi di tempat kerja. Teori motivasi dan emosi yang dipelajari mahasiswa dapat digunakan untuk memahami dan membuat intervensi atas permasalahan motivasi dan emosi di tempat kerja.
20	Kesehatan Mental di Tempat Kerja	2	Mata kuliah Kesehatan Mental di Tempat Kerja membahas isu-isu terkait kesehatan mental dan kesejahteraan psikologis dalam konteks organisasi dan lingkungan kerja. Mata kuliah ini dirancang untuk memberikan pemahaman mendalam tentang faktor-faktor yang memengaruhi kesehatan mental karyawan, dampaknya terhadap produktivitas dan kinerja organisasi, serta strategi untuk menciptakan lingkungan kerja yang mendukung kesejahteraan psikologis. Mahasiswa akan mempelajari konsep-konsep seperti stres kerja, burnout, work-life balance,

			dan menyusun rancangan intervensi psikologis untuk meningkatkan kesehatan mental di tempat kerja. Mata kuliah ini juga membahas peran psikolog organisasi dan industri dalam mengidentifikasi, mencegah, dan menangani masalah kesehatan mental di tempat kerja.
21	Perubahan dan Pengembangan Organisasi	2	Mata kuliah ini memberikan kesempatan pada mahasiswa untuk membuat desain pengembangan organisasi. Proses pembelajaran mencakup pemahaman mendalam mengenai teori, dan proses dalam perubahan dan pengembangan organisasi, evaluasi terhadap model perubahan serta pembuatan desain pengembangan organisasi. Perspektif utama yang digunakan dalam membahas perubahan dan pengembangan organisasi pada mata kuliah ini adalah perspektif Psikologi. Metode pembelajaran yang digunakan meliputi kuliah, diskusi kelompok dan studi kasus.
22	Paradigma dalam Psikologi Klinis	2	Mata kuliah ini dirancang untuk memberikan pemahaman mendalam tentang psikologi klinis dari perspektif ilmiah. Fokus utama pembelajaran adalah pada pengembangan cara berpikir kritis dan analitis dalam menelaah teori, model, dan penelitian terkini dalam psikologi klinis dan kesehatan. Mahasiswa akan diajak untuk mengeksplorasi paradigma psikologi klinis, teori kesehatan mental, model biopsikososial, serta konsep

			diatesis-stress melalui kajian literatur, diskusi akademik, dan simulasi penelitian. Mata kuliah ini menekankan peran mahasiswa sebagai ilmuwan dalam psikologi klinis yang mampu mengevaluasi dan mengembangkan penelitian berbasis bukti ilmiah.
23	Psikologi Kesehatan	2	Mata kuliah ini mengajak mahasiswa untuk memahami definisi dan ruang lingkup psikologi kesehatan serta berbagai teori yang relevan untuk memahami perilaku kesehatan individu maupun kelompok. Mata kuliah ini juga akan mempelajari berbagai bentuk perilaku yang dapat meningkatkan maupun menurunkan status kesehatan. selain itu berbagai aplikasi dalam konteks pengelolaan stres maupun rasa sakit juga akan dibahas.
24	Psikologi Kontekstual Klinis	2	Mata kuliah ini menjelaskan mengenai permasalahan psikologi yang terjadi dalam konteks perubahan iklim, situasi krisis, lingkup perkawinan termasuk kekerasan domestik dan perceraian, kondisi terkini dalam dunia digital, dalam dunia konsumerisme, stereotip gender dan usia, serta situasi sosial yang menjadi prioritas negara/bangsa.
25	Psikologi Positif	2	Mata kuliah ini mengenalkan konsep, teori, dan aplikasi Psikologi Positif sebagai pendekatan untuk meningkatkan kesejahteraan psikologis individu, kelompok dan komunitas. Fokus utamanya

			adalah pada identifikasi kekuatan potensi dan strategi intervensi yang mendukung kesehatan mental serta kualitas hidup dalam konteks kesehatan psikologis.
26	Teknologi dalam Pembelajaran	2	Mata kuliah ini mempelajari dasar relasi manusia dan komputer, teori yang mendasari penggunaan teknologi dan perubahan perilaku dengan dengan media teknologi. Selain itu, juga mempelajari lingkungan pembelajaran berbasis komputer dan internet dan media pembelajaran (komputer, internet, dan KB) yang dimanfaatkan. penggunaan teknologi dalam asesmen pembelajaran dan pembelajaran individu berkebutuhan khusus, serta dampak dan implikasi teknologi pada pembelajaran.
27	Kebutuhan Khusus dan Inklusi	3	Mata kuliah ini membekali mahasiswa dengan pemahaman konseptual tentang kebutuhan khusus dan inklusi, termasuk definisi, model medis dan model sosial dalam kajian disabilitas, landasan hukum dan kebijakan, ragam disabilitas, faktor-faktor pendukung dan penghambat inklusi, pengembangan pendidikan inklusif, penyusunan matriks perencanaan, pengembangan pembelajaran inklusif, dan peran Unit Layanan Disabilitas dalam sektor pendidikan. Proses belajar dalam mata kuliah ini mengkombinasikan penyampaian materi melalui perkuliahan dengan tugas penyusunan scoping review, studi ekskusi, dan penggerjaan proyek kelompok. Mahasiswa diharapkan tidak hanya

			dapat menguasai konsep dan teori mengenai ranah kebutuhan khusus dan inklusi, namun juga dapat menelaah perkembangan penelitian dalam ranah kebutuhan khusus dan inklusi, serta menyusun rekomendasi pengembangan pendidikan inklusif pada berbagai jenjang pendidikan berlandaskan konsep dan teori yang relevan.
28	Manajemen Pendidikan	2	Mata kuliah ini akan memberikan wawasan teoritis, dan praktis mengenai manajemen pendidikan dan implementasi proses manajemen dalam setting pendidikan. Mata kuliah ini mencakup 1) konsep, ruang lingkup, dan proses manajemen pendidikan dalam berbagai jenjang pendidikan; 2) pihak yang berpartisipasi dalam manajemen pendidikan dan pengambilan keputusan; 3) teori, gaya dan model model kepemimpinan; 4) analisis SWOT dan penerapannya. 5) penerapan Manajemen Pendidikan
29	Pembelajaran Profesional	2	Mata kuliah ini mempelajari tujuan dan prinsip dasar dalam pembelajaran profesional, teori-teori yang melandasi dalam pembelajaran profesional serta pendekatan dan implementasinya dalam pembelajaran. Dalam pembelajaran profesional.
30	Ketahanan Keluarga	3	Mata kuliah ketahanan keluarga merupakan mata kuliah yang berisikan teori ketahanan keluarga dan isu-isu utama dalam

			kasus ketahanan keluarga. Isu/kasus yang diangkat terkait dengan resiliensi dan keluarga; resiliensi dan etnisitas; resiliensi, <i>loss and grief</i> ; resiliensi dan <i>ability</i> ; dan resiliensi, trauma, <i>abuse</i> .
31	Psikologi Kebencanaan	3	Mata kuliah Psikologi Bencana mengajak mahasiswa untuk mengeksplorasi relasi dinamis antara manusia dengan lingkungan ekologisnya. Hubungan ini mencakup bagaimana lingkungan ekologis berdampak pada kesejahteraan dan perilaku individu. Mata kuliah ini juga mempelajari tentang manajemen bencana, asesmen dan intervensi psikologis dalam konteks bencana, serta proses mitigasi dan rehabilitasi pasca-bencana.
32	Psikologi Kriminal	3	Mata kuliah ini merupakan mata kuliah yang mempelajari tentang perilaku kriminal dan proses mental yang melatarbelakangi perilaku tersebut muncul. Selain itu, mempelajari pula criminal profiling dengan memahami perilaku kriminal pada beberapa jenis kejahatan. Dengan dasar tersebut mahasiswa dapat secara kritis mengembangkan dan mengevaluasi langkah preventif, rehabilitatif dan integratif sebagai upaya untuk mengurangi perilaku kriminal di masyarakat. Mahasiswa juga belajar tentang bagaimana mengelaborasi pemahaman tentang perilaku kriminal dan membangun pemikiran kritis dari fenomena sosial saat ini untuk diangkat menjadi sebuah tema penelitian sosial.

33	Produktivitas Kinerja	3	Mata kuliah ini membahas konsep, teori, dan pendekatan dalam menilai serta meningkatkan produktivitas dan kinerja individu maupun organisasi. Mahasiswa akan mempelajari pendekatan produktivitas dari perspektif ekonomi dan engineering, teknik dan tata cara kerja, serta metode pengukuran langsung dan tidak langsung, termasuk analisis beban kerja. Selain itu, mata kuliah ini juga mengulas pendekatan penilaian kinerja yang meliputi perencanaan strategis kinerja, pengukuran hasil (<i>measuring result</i>), pengukuran perilaku (<i>measuring behavior</i>), serta penggunaan indikator kinerja utama seperti <i>Key Performance Indicators (KPI)</i> dan <i>Objectives and Key Results (OKR)</i> . Mata kuliah ini dirancang untuk membekali mahasiswa dengan kemampuan analitis, inovatif, dan aplikatif dalam mengelola produktivitas dan kinerja organisasi secara efektif dan efisien.
34	Tim dan Perilaku Kerja	3	Mata kuliah ini bertujuan untuk memberikan pemahaman teoritis dan aplikatif tentang bagaimana tim terbentuk dan bagaimana anggota tim mempunyai peran-peran yang berbeda, serta memberikan keterampilan kepada mahasiswa untuk melakukan asesmen kelompok dan membuat intervensi pada level kelompok. Selain itu mahasiswa juga akan diajak untuk belajar tentang berbagai perilaku kerja baik yang positif maupun yang negatif dan membuat program intervensi peningkatan perilaku kerja positif.

			<p>Selama perkuliahan, mahasiswa akan diajak untuk mendalami pengertian, manfaat dan tipe tim kerja, dan kemudian diajak diskusi serta mengambil contoh bagaimana sebuah tim dapat terbentuk, menganalisis peran-peran anggota tim dengan mencari contoh kelompok kerja yang ada serta mendiskusikan bagaimana membuat perilaku kerja positif dapat terjadi di organisasi.</p>
35	Pengembangan Talenta	3	<p>Mata kuliah ini membahas konsep, strategi, dan praktik Manajemen Talenta dalam organisasi. Mahasiswa akan memahami bagaimana organisasi mengidentifikasi, mengembangkan, mempertahankan, dan mengoptimalkan potensi talenta untuk mencapai keunggulan kompetitif. Pendekatan berbasis bukti dan tren terkini dalam manajemen talenta akan menjadi fokus utama. Metode pembelajaran yang digunakan meliputi kuliah, diskusi kelompok dan studi kasus.</p>
36	Kesehatan Komunitas Mental	3	<p>Mata kuliah ini membahas kondisi kesehatan mental yang berkembang di masyarakat luas dan faktor penyebabnya, mampu menelaah data dan kajian terkait kesehatan mental, dan menggunakan untuk menyusun strategi mengatasi permasalahan kesehatan mental untuk kepentingan masyarakat luas.</p>

37	Perubahan Perilaku	3	Mata kuliah ini mempelajari proses perancangan program perubahan perilaku pada konteks kesehatan dengan menggunakan pendekatan Intervention Mapping (IM). Mahasiswa akan mempelajari dasar teori dari setiap tahapan IM dan bekerja dalam kelompok untuk merancang program perubahan perilaku yang berfokus pada permasalahan kesehatan. Perkuliahan ini akan memperkenalkan berbagai langkah yang membantu mahasiswa menerapkan teori dan bukti lapangan untuk mengembangkan intervensi perubahan perilaku dengan pendekatan ekologi sosial.
38	Konseling Kesehatan Mental dan Kesejahteraan Psikologis	3	Mata kuliah ini bertujuan untuk membekali mahasiswa dengan pemahaman mendalam mengenai konsep dan praktik konseling dalam konteks kesehatan mental dan kesejahteraan psikologis. Mahasiswa akan mempelajari teori, sejarah, dan jenis-jenis konseling, serta pendekatan utama dalam konseling psikologi. Selain itu, mata kuliah ini juga menekankan penguasaan keterampilan mikro konseling yang esensial dalam proses terapi serta penerapan tahapan konseling dalam praktik profesional.
39	Proposal Tesis	6	Mata kuliah ini dirancang untuk membekali mahasiswa Magister Psikologi dalam merancang proposal penelitian yang ilmiah, sistematis, dan berkontribusi terhadap pengembangan ilmu psikologi. Mahasiswa diharapkan mampu mengintegrasikan

			teori, hasil riset terdahulu, dan pendekatan metodologis secara kritis untuk menghasilkan rancangan penelitian yang memiliki nilai kebaruan (<i>novelty</i>), relevansi, serta signifikansi akademik dan praktis.
40	Tesis	12	Mata kuliah ini memberi kesempatan untuk mengaplikasikan berbagai pengetahuan yang telah diperoleh mahasiswa selama tiga semester secara komprehensif dalam sebuah kegiatan penelitian baik untuk mengembangkan teori baru maupun untuk menelaah berbagai pengembangan kegiatan yang berjalan di masyarakat. Kegiatan bersifat mandiri terbimbing.

PESAN PENUTUP UNTUK MAHASISWA

Menempuh pendidikan Magister Psikologi adalah perjalanan menjadi pribadi yang lebih kompeten, matang, lebih peka, dan lebih bertanggung jawab terhadap perubahan yang ingin dihadirkan di sekitar. Perjalanan ini menuntut komitmen, ketekunan, dan keberanian untuk terus melangkah bahkan ketika proses terasa berat.

Ingatlah bahwa setiap teori yang dipelajari, setiap tugas yang diselesaikan, dan setiap tantangan yang dihadapi sedang membentuk mahasiswa menjadi seorang individu yang utuh, yang bekerja dengan integritas, empati, dan keahlian.

Berkomitmenlah pada proses. Selesaikan apa yang sudah dimulai.

Bukan hanya demi gelar, tetapi demi amanah untuk membawa kebaikan bagi masyarakat yang nantinya akan dilayani.

Semoga seluruh mahasiswa menjaga semangat belajar, mengelola waktu dengan bijaksana, dan menyelesaikan studi tepat waktu dengan kualitas terbaik yang bisa diberikan.